

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS SADANG**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh
Ridho A Hidayat
NIM: 202302209

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023/2024**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS SADANG**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh

Ridho A Hidayat

NIM: 202302209

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023/2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS SADANG

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Pembimbing

(Endah Setianingsih, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M. Kep. Sp.KMB, PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS SADANG

Diajukan Oleh :
Ridho A Hidayat
NIM: 202302209

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 April 2024
Susunan Dewan Penguji:

1. Barkah Walidani, M.Kep (Penguji 1)
2. Podo Yuwono, M.Kep (Penguji 2)
3. Endah Setianingsih, M.Kep (Penguji 3)

Mengetahui,
Kena Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp.KMB, PhD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiatisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiatisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 16 Agustus 2024



(Ridho A Hidayat)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridho A Hidayat

NIM : 202302209

Program Studi : SI Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS SADANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media/formatan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 16 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Ridho A Hidayat)

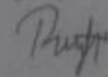
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Sadang". Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan belajar di jenjang sarjana
2. Kedua orang tua saya, Ibu Nurhayati dan Bapak Pujo Kiyato yang selalu memberikan doa dan dukungan material serta dukungan spiritual sehingga saya bisa terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Herniyatun, M. Kep, Sp. Kep, Mst selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
5. Endah Setianingsih, S.Kep.Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah berkenaan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, Agustus 2024



Ridho A Hidayat

Program Studi Keperawatan Program Sarjana I

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Agustus 2024

Ridho A Hidayat¹, Endah Setianingsih²

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SADANG

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan kumpulan kondisi pada manusia akibat menurunnya sekresi insulin yang mengakibatkan meningkatnya kadar gula darah dan biasanya dilatarbelakangi oleh resistensi insulin. Penderita diabetes melitus cenderung merasa putus asa yang berakibat pada penurunan kualitas hidup. Maka, perlu adanya dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup

Tujuan: untuk mengetahui apakah pasien diabetes mellitus dengan dukungan keluarga mempunyai kualitas hidup yang lebih baik di Puskesmas Sadang

Metode: Skripsi ini merupakan suatu penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan sampel 40 pasien diabetes melitus yang aktif mengikuti prolanis di Puskesmas Sadang. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden

Hasil: Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yaitu untuk responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 23 orang (55,5%) dan yang memiliki tingkat kualitas hidup yang tinggi. Namun, ada pula sebanyak 1 orang yang memiliki dukungan keluarga yang baik tetapi memiliki kualitas hidup yang buruk dengan persentase 0,5%. Untuk yang memiliki dukungan keluarga yang rendah sebanyak 8 orang (20%) tetapi memiliki kualitas hidup yang baik, sedangkan 8 orang (20%) lainnya memiliki dukungan keluarga yang rendah dan juga memiliki kualitas hidup yang buruk

Rekomendasi: Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode berbeda seperti kualitatif dengan instrumen yang berbeda untuk mengidentifikasi lebih dalam lagi terkait dukungan keluarga dan kualitas hidup atau mungkin dalam pengambilan responden bisa lebih bervariasi dengan populasi selain dari responden yang mengikuti prolanis rutin

Kata kunci: Diabetes melitus, Dukungan keluarga, kualitas hidup

¹Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Prodi D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Undergraduate Program I

Faculty of Health Sciences

Muhammadiyah University of Gombong

Thesis, August 2024

Ridho A Hidayat¹, Endah Setianingsih²

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH IMPROVING QUALITY OF LIFE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT SADANG HEALTH CENTER

Background: Diabetes mellitus is a collection of conditions in humans resulting from decreased insulin secretion which results in increased blood sugar levels and is usually motivated by insulin resistance. Diabetes mellitus sufferers tend to feel hopeless which results in a decrease in quality of life. So, family support is needed to improve the quality of life

Objective: to find out whether diabetes mellitus patients with family support have a better quality of life at the Sadang Community Health Center

Method: This thesis is a quantitative correlational study using a cross sectional approach with a sample of 40 diabetes mellitus patients who actively took prolanis at the Sadang Community Health Center. This research was conducted by giving questionnaires to respondents

Result: The research carried out obtained results that for respondents who had high family support were 23 people (55.5%) and who had a high level of quality of life. However, there is also 1 person who has good family support but has a poor quality of life with a percentage of 0.5%. There were 8 people (20%) who had low family support but had a good quality of life, while the other 8 people (20%) had low family support and also had a poor quality of life

Recommendation: The researcher hopes that future researchers can develop this research with different methods such as qualitative with different instruments to identify more deeply family support and quality of life or perhaps the respondents can be more varied with populations other than respondents who take routine prolanis

Keywords: Diabetes mellitus, Family support, quality of life

¹Student of S I Program of Nursing Department of Muhammadiyah University of Gombong

²Lecturer of D III Program of Nursing Department of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesa	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Partisipan	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	25

E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
H. Etika Penelitian	30
I. Teknik Pengumpulan Data	30
J. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	40
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
C. Rekomendasi	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 Blue Print Kuesioner Dukungan Keluarga	27
Tabel 3.3 Blue Print Kuesioner Kualitas Hidup	28
Tabel 3.4 Pedoman Scoring	33
Tabel 3.5 Pedoman Coding	33
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Demografi Responden	36
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Dukungan Keluarga pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Sadang	38
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Sadang	38
Tabel 4.4. Tabulasi Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Sadang bulan Agustus 2024	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Studi Penelitian

Sertifikat Keterangan Layak Etik

Lembar Informed Consent

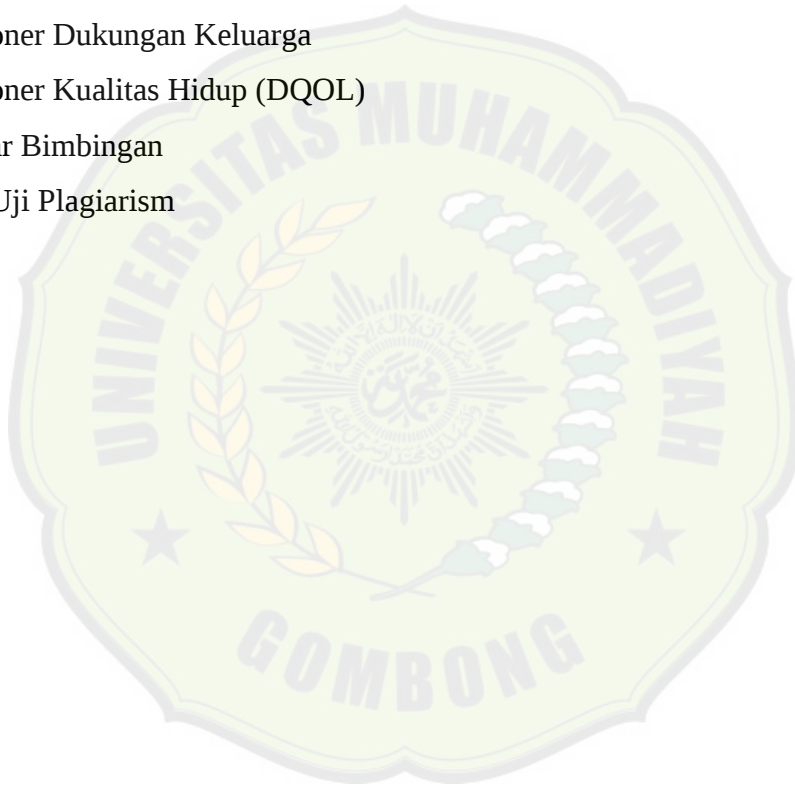
Kuesioner Karakteristik Demografi

Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner Kualitas Hidup (DQOL)

Lembar Bimbingan

Hasil Uji Plagiarism



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus atau sering disebut DM merupakan suatu kumpulan kondisi pada manusia akibat menurunnya sekresi insulin yang mengakibatkan meningkatnya kadar gula darah dan biasanya dilatarbelakangi oleh resistensi insulin (Decrolli, 2020). Faktor-faktor yang biasa terjadi pada seseorang penderita DM seperti adanya kelainan genetik, faktor usia, tingkat stres, dan pola gaya hidup yang tidak sehat. Komplikasi yang sering muncul pada pasien diabetes melitus yaitu kardiovaskuler, retinopati diabetik, neuropati diabetik, dan nefrotik diabetik. Menurut Sindartawan tahun 2019, penyakit DM atau diabetes melitus sangat membutuhkan penanganan yang tepat dengan menerapkan 5 pilar yaitu edukasi, perencanaan/diit DM, olahraga, farmakologis, serta cek/kontrol gula darah rutin.

Menurut IDF (2021), mengungkapkan bahwa negara Indonesia menduduki peringkat kelima dengan jumlah 19,5 juta penderita di tahun 2021. Prevalensi diabetes melitus di Indonesia mengalami kenaikan. berdasarkan Riskesdas tahun 2019, kenaikan kasus DM meningkat sekitar 8,5% (Kemenkes, 2019). WHO (World Health Organization) di tahun 2021, memperkirakan kasus kejadian diabetes melitus di Indonesia akan terus bertambah hingga mencapai 21,3%. Di Kabupaten kebumen mengenai jumlah kasus penyakit terbanyak, diabetes melitus sendiri berada di posisi ke-empat terbanyak dengan jumlah kasus sebanyak 12.337 kasus di tahun 2023 (BPS, 2023).

Secara khusus, peningkatan kualitas hidup pasien DM sangat penting, karena kualitas hidup erat kaitannya dengan respon pasien terhadap pengobatan, perkembangan penyakit bahkan kematian akibat diabetes (Yusra, 2019). Penelitian terkait kualitas hidup pada pasien diabetes melitus yang menjalani hemodialisa di RSUD Johar Baru menunjukkan hasil 30 dari 50 responden hemodialisa mengatakan mampu menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik, sedangkan 20 dari 50 responden lainnya merasa tidak puas akan aktivitas sehari-

hari dengan alasan mereka selalu memerlukan kursi roda untuk menjalani aktivitas sehingga aktivitas yang bisa mereka lakukan hanya terpaku pada kursi roda dan bantuan anggota keluarga lain (Noviarini, 2019). Adapun penelitian yang lain dengan tema sama, 40 dari 60 responden di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta mengatakan puas dalam aktivitas sehari-hari, puas dalam istirahat dan tidur, 15 dari 60 responden tadi merasa biasa saja dan ditengah-tengah antara puas dan tidak puas, meskipun aktivitas terkadang ada kendala, tetapi untuk istirahat dan tidur baik-baik saja, dan 5 dari 60 responden sisanya merasa tidak puas akibat aktivitas sehari-hari dan merasa kurang puas saat istirahat dan tidur (Yusra, 2019).

Hasil penelitian menurut seorang ahli menunjukkan kepatuhan pasien diabetes melitus dalam menjalani pengobatan rutin, kontrol gula darah secara rutin, serta penggunaan insulin yang benar dan sesuai dengan anjuran dokter berbanding lurus dengan peningkatan kualitas hidup yang artinya semakin patuh dan rutin menjalani pengobatan maka pasien diabetes semakin meningkat kualitas hidupnya yang tidak bisa lepas dari adanya dukungan keluarga (Gabriella, 2020).

Penelitian tentang dukungan keluarga menunjukkan bahwa dari 65 responden, sekitar 50 responden jarang minum obat diabetes yang diresepkan oleh dokter sehingga kadar gula darah pasien tidak stabil dan cenderung tinggi, sedangkan 15 responden lainnya rutin minum obat sesuai resep dokter sehingga kadar gula darah pasien normal dan stabil yang diiringi dengan gaya hidup yang baik dan pengaturan pola makan yang benar dan sesuai (Rahmayanti, 2020). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto (2019) menunjukkan bahwa dari 60 responden, terdapat sekitar 48 responden jarang minum obat diabetes secara rutin, pola makan yang tidak dijaga dan jarang berolahraga yang menyebabkan kadar gula darah pasien tidak stabil dan tinggi dan ini berdampak pada kualitas hidup pasien menjadi kurang baik, sedangkan 12 responden rajin meminum obat diabetes, pola makan yang dibatasi atau diatur, serta rajin berolahraga sehingga kadar gula darah pasien lebih stabil dan berada dibatas normal serta berakibat pada kualitas hidup pasien lebih baik. Lebih lanjut dari

penelitian Heriyanto (2019) ini menyebutkan bahwa penyebab 48 responden tersebut tidak patuh dengan program pengobatan tersebut adalah karena kurang mendapatkan perhatian dan *support* dari keluarga pasien.

Dukungan keluarga adalah kegiatan, perbuatan dan pengertian keluarga terhadap seseorang yang lemah. Dukungan emosional, apresiasi atau penghargaan, instrumental, dan informasi merupakan empat dimensi atau aspek dukungan keluarga. (Joeliantina et al., 2019). Menurut Probosiwi (2019), bentuk dari adanya dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang menderita penyakit diabetes melitus ditunjukkan dengan kemampuan dari anggota keluarga yang lain dalam merawat penderita diabetes tersebut, baik secara finansial dengan membiayai pengobatan, secara afektif dengan mengingatkan untuk rutin minum obat dan mengatur pola makan, maupun secara psikologis dengan memberikan semangat untuk tetap menjalani pengobatan dan aktivitas sehari-hari ke pasien diabetes selaku anggota keluarga. Adapun menurut hasil penelitian dari Lutvi Choirunnisa (2018), menunjukkan bahwa dukungan keluarga penting bagi penderita diabetes melitus karena keluarga yang aktif memberikan dukungan secara fisik maupun psikologis, pasien diabetes tersebut cenderung berpikir positif dan optimis dalam hidupnya.

Kemudian ada penelitian mengenai dukungan keluarga dan diketahui bahwa 32,8 % penderita diabetes mendapat dukungan keluarga baik dengan tingkat kepatuhan terapi insulin tinggi, 63,8 % mendapat dukungan keluarga sedang dengan tingkat kepatuhan sedang, dan sekitar 3,4 % menerima lebih sedikit dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan yang rendah. Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan keluarga bagi penderita diabetes (Firdaus, Sriyono & Asmoro, 2018). Adapun hasil penelitian dari Gabriella, Mario, dan Rivelino (2019) menunjukkan bahwa dari 78 responden yang diteliti sekitar 65 responden (83,3%) mendapat dukungan keluarga baik dan patuh terhadap terapi insulin.

Saat dilakukan studi pendahuluan oleh peneliti pada tanggal 30 Desember 2023 peneliti mendapatkan jumlah penderita diabetes melitus di Puskesmas di wilayah kerja Kecamatan Sadang sebanyak 120 orang. Sedangkan jumlah

penderita diabetes yang aktif mengikuti prolanis di Puskesmas Sadang sebanyak 40 orang. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 pasien yang sedang mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Sadang tentang dukungan keluarga terhadap peningkatan kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus. Peneliti memberikan pertanyaan terbuka terkait dukungan keluarga kepada 10 responden yang hadir di Puskesmas Sadang. Hasilnya 5 dari 10 responden mengatakan bahwa mereka selalu diingatkan keluarga tentang jadwal kegiatan prolanis dan 4 dari 10 pasien juga mengatakan selalu diingatkan keluarga untuk minum obat. Sebaliknya, 6 dari 10 pasien mengatakan bahwa keluarganya jarang mengingatkan untuk meminum obat sehingga terkadang melewatkan waktu tersebut, dan pasien mengatakan bahwa 5 dari 10 pasien mengatakan bahwa keluarganya tidak mengingatkan tentang jadwal prolanis karena mayoritas keluarganya sibuk bekerja. Peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait kualitas hidup kepada 10 responden. Hasilnya adalah 7 dari 10 responden mengatakan merasa baik-baik saja dalam menjalani kegiatan sehari-hari termasuk melaksanakan gaya hidup sehat sesuai saran dokter, tetapi 3 dari 10 responden mengatakan susah ketika menjalani aktivitas karena ketika berjalan perlu menggunakan alat bantu seperti kursi roda.

Berdasarkan data dan kejadian yang dijelaskan di atas oleh peneliti, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut “bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan peningkatan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Sadang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pasien diabetes mellitus dengan dukungan keluarga mempunyai kualitas hidup yang lebih baik di Puskesmas Sadang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden yang mengikuti prolanis di wilayah kerja Puskesmas Sadang
- b. Mengetahui kualitas hidup pada pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Sadang
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan peningkatan kualitas hidup pada pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Sadang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Untuk memberikan tambahan referensi tentang dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus dan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis.

2. Manfaat bagi praktisi

a) Peneliti

Sebagai sarana penambahan pengalaman baru bagi peneliti dan pengembangan informasi serta wawasan akan bidang keperawatan khususnya tentang dukungan keluarga terhadap peningkatan kualitas hidup pada penderita DM (Diabetes Melitus).

b) Tempat Penelitian

Sebagai sumber informasi dan bacaan serta menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan khususnya agar mengetahui tentang dukungan keluarga terhadap peningkatan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus.

c) Masyarakat

Sebagai referensi bagi Masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam meningkatnya kualitas hidup serta dukungan keluarga kepada penderita diabetes melitus.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti/penulis disajikan dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Kurniawan Amin, Sardi Anto, & Herty Hardiani (2023)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien DM di Wilayah Kerja Puskesmas Antang	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan deskriptif korelasi dan pendekatan <i>cross-sectional</i> yang dilakukan pada 63 sampel pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Antang yang diperoleh dengan Teknik <i>purposive sampling</i> , dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah divalidasi.	Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga baik sebanyak 50 orang (79,4%) dan responden yang dukungan keluarga buruk sebanyak 13 orang (20,6%) sedangkan kualitas hidup baik sebanyak 48 orang (76,2%) dan kualitas hidup buruk sebanyak 15 orang (23,8%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan nilai $p < \alpha$ ($p=0,000$).	Persamaan: 1. Variabel independent menggunakan dukungan keluarga pada pasien DM 2. Variabel dependen yaitu kualitas hidup 3. Menggunakan analisis bivariat 4. Desain penelitian: pendekatan <i>Cross-sectional</i> Perbedaan: 1. Jumlah sampel peneliti 40 orang 2. Responden peneliti diambil dari Pronalis 3. Teknik pengambilan data peneliti dengan <i>Total Sampling</i>
Susi Susanti, Nurambiya, & Samsudin La Ami (2022)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> pada 30 orang, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan tehnik <i>random sampling</i>	Uji terukur dengan menggunakan uji chi-square memperoleh nilai $p = 0,004$ yang berarti lebih kecil dari α (0,05). Hasilnya hipotesis penelitian diterima yang menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga. Konsistensi pola makan pada pasien diabetes melitus tipe 2	Persamaan: 1. Variabel independen menggunakan dukungan keluarga pada pasien diabetes 2. Desain penelitian: pendekatan <i>Cross-sectional</i> 3. Menggunakan analisis bivariat Perbedaan: 1. Variabel independen yaitu kepatuhan diet DM 2. Jumlah sampel peneliti 40 orang

						3. Responden peneliti diambil dari Pronalis 4. Pengambilan sampel peneliti dengan <i>Total sampling</i>
Zanzibar & M. Agung Akbar (2023)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> pada penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Pukesmas Sukaraya. Sampel penelitian sebanyak 77 orang yang diperoleh menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	Hasil analisis statistic menggunakan uji <i>chi square</i> diperoleh nilai <i>p</i> value=0,02 yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe II.		Persamaan: 1. Variabel independent menggunakan dukungan keluarga pada pasien DM 2. Variabel dependen yaitu kualitas hidup 3. Menggunakan analisis bivariat 4. Desain penelitian: pendekatan <i>Cross-sectional</i> Perbedaan: 1. Jumlah sampel peneliti 40 orang 2. Responden peneliti diambil dari Pronalis 3. Teknik pengambilan data peneliti dengan <i>Total Sampling</i>	

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, A. M., & Purwanti, O. S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus Terhadap Komplikasi Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajang. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 5(3). 248-253.
- American Diabetes Association. (2021). Diabetes Mellitus Clasification. Amecican Diabetes Association Journal. Washington dc.
- Andarmoyo. (2019). Keperawatan keluarga dalam konsep teori, proses dan praktik keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anjasari. (2021). Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Menjalankan Self-Management Diabetes. Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 2(1), 43–50.
- Artikasari. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus. Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 3(1), 66-70.
- Berger et al. (2019). Designing a Questionnaire: Concept of the DSQOLS Quality of Life Questionnaire. German Journal.
- Bilous et al. (2021). Basic Concepts of Diabetes and Insulin. America: Journal of Development of Disease Sciences.
- Chaidir, Wahyuni, & Furkhani. (2018). Konsep Kualitas Hidup Pasien Diabetes. Jakarta: Jurnal Ilmu Kesehatan Nasional. 44-46.
- Choirunnisa, Lutvi. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Damanik, E., Lubis, R., & Mutiara, E. (2019). Relationship Between Family Support And Quality Of Life Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients At Hospital Tk. IV 01.07.01 Pematangstantar North Sumatera. International Journal of Public Health and Clinical Sciences, 6(6), 50-61.
- Dasopang, E. S. (2018). Karakteristik Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Pekan Labuhan Medan. Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM), 1(3), 038-045.
- Decroli, E. (2019). Diabetes Melitus Tipe 1 & 2. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

- Domenichini. (2020). Konsep Dasar Diabetes. Jakarta: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit di Jakarta.
- Friedman, M. (2021). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Edisi 7. Jakarta: EGC
- Hariani, Abd. Hady, Nuraeni Jalil, & Surya Arya Putra. (2020). Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 56-63.
- Hendryadi. (2019). Metode Penelitian: Pengertian Populasi dan Sampel dalam Sebuah Penelitian. *Jurnal Ilmu Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Hutabarat, U. M., Hasneli, Y., & Erwin, E. (2018). Hubungan Komplikasi Diabetes Mellitus dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. Jakarta: EGC
- IDF. (2019). Idf Diabetes Atlas (9th Ed.). BELGIUM: *International Diabetes federation*. Belgia.
- Indriyani. (2019). Aplikasi Konsep & Teori Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Irawan, etc, all. (2021). Kemampuan Self Care Universitas Negeri Jakarta Selama Masa Pandemi Covid 19. In *Jurnal Ilmiah Education* (Vol. 5, Issue 1). *Jurnal Kesehatan Indonesia*. Jakarta: EGC.
- Jacob et al. (2019). Designing a Questionnaire: Modification of the DQL-BCI Questionnaire from Burroughs' et al. *American Journal*.
- Jekinson. (2021). Analisis Konsep Kualitas Hidup. Jakarta: *Jurnal Keperawatan*. 14, 50-51.
- Joeliantina, A., Agil, M., Qomaruddin, M. B., Kusnanto, & Soedirham, O. (2019). Family Support For Diabetes Self-Care Behavior In T2DM Patients Who Use Herbs As A Complementary Treatment. *Medico-Legal Update*, 19(1), 238–243.
- Kemenkes RI. (2019). Situasi dan Analisis Diabetes. Infodatin, 1–8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khasanah, Fatmawati. (2019). Pengaruh Keterlibatan Keluarga dalam Meningkatkan Dukungan Keluarga pada Penderita Diabetes Melitus. Jakarta: *Jurnal Kesehatan Indonesia*.
- Lailathul. (2019). Konsep, Klasifikasi, & Penatalaksanaan Mengenai Diabetes Melitus. *Jurnal Aceh Medica*.

- Liano, et al. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Dr. Achmad Mochtar-Cindua Mato. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Jurnal Kesehatan.
- Mamahit, Gabriella., dkk. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi Insulin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Jurnal Keperawatan Indonesia,1–7.
- Mitfahul. (2020). Definisi Operasional dalam Metodologi Penelitian. Jurnal Metodologi Penelitian. Jakarta: EGC.
- Mulyana. (2019). Konsep Analisis Data: Analisis Bivariat dengan Uji Kendall Tau. Jakarta: Jurnal Metodologi Analisis Data Penelitian.
- Ningrum, Angraeni. (2020). Hubungan antara Pentingnya Keterlibatan Keluarga dengan Peningkatan Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Dr.Djoelham Binjai. Universitas Sumatera Utara: Jurnal Kesehatan.
- Noviarini, dkk. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada pasien Hemodialisa (Psikologi dan Kesehatan) Vol. 5, Hal P-116-P122 (P-118). Jurnal Kesehatan Indonesia.
- Nuryatno. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan. Journal of Health Science and Physiotherapy.1(1), 18-24.
- Oktaviarini. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah di RSUD Majalaya Bandung. Jurnal Kesehatan Indonesia.
- Pratiwi. (2020). Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Pada Wanita Usia Subur di RSUD Dr.Djoelham Binjai Tahun 2019. Universitas Sumatera Utara.
- Priastana. (2018). Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus. Jakarta: Kencana.
- Rahmayanti. (2020). Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus tipe II. *Jurnal Aceh Medica* 1 (2).
- Risma D. Manurung, & Christopher V.S. Panjaitan. (2019). Gambaran Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus Yang Berobat Jalan Ke Poli Interna Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2019, Skripsi, 20, Politeknik Kementerian Kesehatan Medan.
- Retnowati, Nila. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Kesehatan.

- Soegondo, Sidartawan., Soewondo P; & Subekti. 2019. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sormin, Merris Hartati & Farahdibha Tenrilemba. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Uptd Puskesmas Tunggakjati Kecamatan Karawang Barat Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3.
- Sugiarta & Darmita. (2021). Profil penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 (DM-2) dengan komplikasi yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Klungkung, Bali tahun 2018. *Intisari Sains Medis*, 11(1),7–12. *Jurnal Nasional Indonesia*.
- Sugiyono. (2020). *Intrumen dalam Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tamborline. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Jurnal Kesehatan Indonesia*.
- Tyas.(2018). *Merancang Kuesioner: Modifikasi Kuesioner DQOL dari Thiagarajan tahun 1998*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni. (2019). *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Dukungan Keluarga Diabetes Melitus*. Jakarta: Kencana.
- WHO. (2021). Diabetes and insulin. *Leading Topic Indicators Journal*. World Health Organization.
- Xie, Y., Zhang, Y., Pi, Z., & Yang, J. (2021). Students' achievement motivation moderates the effects of interpolated pre-questions on attention and learning from video lectures. *Learning and Individual Differences*, 91, 102055.
- Yunus, dkk. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes di Rumah Sakit Mulia Pajajaran. *Jurnal Universitas Padjajaran*.
- Yusra, Aini. (2019). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita DM Tipe II di Rumah sakit Fatmawati. Jakarta: *Jurnal Kesehatan Indonesia*.
- Zovancha & Wijayanti. (2021). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Peningkatan Kualitas Hidup di RSUD Kota Subang. Jakarta: *Jurnal Kesehatan Indonesia*.

LAMPIRAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 747.5/II.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 14 Agustus 2024

Kepada :
Yth. Puskesmas Sadang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ridho A Hidayat
NIM : 202302209
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Sadang
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

UNIMUGO



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Certificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 258.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2024

No. Protokol : 11113001070



Peneliti
Researcher

Ridho A Hidayat

Nama Institusi
Name of The Institution

KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SADANG"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
IMPROVING THE QUALITY OF LIFE IN DIABETES
MELLITUS SUFFERERS AT THE SADANG COMMUNITY
HEALTH CENTER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 10 November 2024

This declaration of ethics applies during the period August 10, 2024 until November 10, 2024

August 10, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada,

Calon Responden

Di tempat,

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho A Hidayat

NIM : 202302209

Prodi : Sarjana I Keperawatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Sadang”**. Penelitian ini tidak ada akibat yang merugikan responden. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/i bersedia, maka saya mohon untuk kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Ridho A Hidayat

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, atas nama Ridho A Hidayat dengan judul penelitian **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Sadang”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Sadang, Juni 2024

Responden

(.....)

Lampiran Instrumen Penelitian

Karakteristik Demografi Responden

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan
 - ☐ Tidak Sekolah
 - ☐ SD
 - ☐ Perguruan Tinggi
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA
5. Pekerjaan
 - ☐ Tidak Bekerja
 - ☐ Ibu Rumah Tangga
 - ☐ Wiraswasta
 - ☐ PNS/Pensiunan
 - ☐ Petani
 - ☐ Lainnya
6. Status pernikahan :
 - ☐ Menikah
 - ☐ Tidak Menikah
 - ☐ Duda/Janda
7. Tinggal serumah dengan
 - ☐ Anak
 - ☐ Cucu
 - ☐ Anak dan cucu
8. Lama menderita DM :
 - ☐ 1-5 Tahun
 - ☐ 6-10 Tahun
 - ☐ > 10 Tahun

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Petunjuk: berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia

NO	PERTANYAAN	TIDAK PERNAH	JARANG	SERING	SELALU
DUKUNGAN EMOSIONAL					
1.	Keluarga selalu memberi dorongan untuk tetap menjaga kesehatan diri kepada penderita DM				
2.	Keluarga menganjurkan penderita DM untuk makan dan minum tepat waktu				
3.	Keluarga menasehati penderita DM jika tidak makan sesuai anjuran				
4.	Keluarga tidak membantu memenuhi kebutuhan penderita DM sehari-hari				
5.	Keluarga tidak pernah melarang penderita DM untuk makan dan minum yang disukainya walaupun melanggar aturan makan sesuai anjuran				
DUKUNGAN PENGHARGAAN					
6.	Ketika ada kemajuan kesehatan pada penderita DM, keluarga akan memberikan pujian				
7.	Keluarga mengawasi pelaksanaan pelaksanaan aturan makan yang sedang dijalani penderita DM				

8.	Keluarga marah ketika penderita DM tidak mau menaati aturan makan/diet yang telah ditetapkan				
9.	Keluarga tidak memberi pujian atas usaha penderita DM lakukan untuk menaati aturan makan/diet yang telah ditetapkan				
10.	Keluarga menerima penderita DM apa adanya dengan segala keterbatasannya				
DUKUNGAN INFORMASIONAL					
11.	Keluarga mengingatkan penderita DM untuk selalu mematuhi aturan makan yang dijalani				
12.	Keluarga memberi tahu apa saja makanan yang harus dihindari				
13.	Keluarga memberi tahu semua informasi tentang tujuan, manfaat, dan efek dari aturan makan/diet yang dijalani				
14.	Keluarga memberi tahu semua informasi yang didapatkan dari dokter, perawat atau tim kesehatan lain kepada penderita DM				
15.	Keluarga tidak pernah mengingatkan tentang pentingnya menjaga dan mengontrol pola makan kepada penderita DM				
DUKUNGAN INSTRUMENTAL					
16.	Keluarga mendampingi penderita DM untuk berobat ke pelayanan kesehatan				

17.	Keluarga tidak keberatan membiayai pengobatan penderita DM				
18.	Keluarga tidak pernah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan kesah atau cerita yang ingin disampaikan penderita DM				
19.	Keluarga membelikan makanan sesuai aturan makan/diet yang penderita DM jalani				
20.	Keluarga melayani dan membantu ketika penderita DM membutuhkan sesuatu				

Sumber: Wahyuni, 2019

**KUESIONER KUALITAS HIDUP
DIABETES QUALITY OF LIFE (DQOL)**

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia

No	Pertanyaan tentang kepuasan: seberapa puas bapak/ibu/saudara/saudari dalam satu minggu terakhir merasakan hal-hal seperti yang tercantum pada kuesioner ini	Sangat Puas	Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1.	Lamanya waktu yang digunakan untuk kontrol/berobat?				
2.	Perawatan dan pengobatan yang ada?				
3.	Diet yang dilakukan?				
4.	Penerimaan keluarga terhadap diabetes?				
5.	Pengetahuan yang anda miliki tentang diabetes?				
6.	Tidur anda?				
7.	Hubungan sosial dan persahabatan anda?				
8.	Kehidupan seksual?				
9.	Aktivitas anda (pekerjaan dan tugas rumah tangga anda)?				
10.	Penampilan tubuh anda?				
11.	Waktu yang anda gunakan untuk olahraga?				
12.	Waktu santai/senggang anda?				
13.	Hidup anda?				

No	Pertanyaan tentang dampak yang dirasakan: seberapa sering Bapak/Ibu/Saudara/saudari dalam satu minggu terakhir mengalami hal-hal seperti yang tercantum pada kuesioner ini.	Tidak Pernah	Jarang atau 1-2 minggu	Sering atau 3-4 minggu	Setiap saat atau 4-5 minggu
14.	Merasa sakit (nyeri) sehubungan dengan diabetes?				
15.	Dipermalukan disepan umum karena diabetes?				
16.	Mengalami gemetar/keringat dingin?				
17.	Tidak bisa tidur di malam hari?				
18.	Hubungan sosial anda terganggu karena diabetes?				
19.	Merasa diri dalam kondisi baik?				
20.	Merasa dibatasi oleh diet anda?				
21.	Merasa dicegah melakukan olahraga karena diabetes?				
22.	Meninggalkan aktivitas (pekerjaan atau tugas rumah tangga) karena diabetes?				
23.	Merasa terganggu aktivitas santai anda karena diabetes?				
24.	Bercerita tentang diabetes anda kepada orang lain?				
25.	Merasa pergi ke kamar mandi lebih sering dibandingkan orang lain karena diabetes?				
26.	Merasa takut apakah akan kehilangan pekerjaan?				
27.	Merasa takut apakah dapat melakukan liburan/perjalanan?				
28.	Merasa takut apakah akan meninggal dunia?				
29.	Merasa takut terlihat berbeda karena diabetes?				
30.	Merasa takut mengalami komplikasi karena diabetes?				

Sumber: Tyas (2018)

LAMPIRAN TABEL HASIL PENELITIAN DARI SPSS

Dukungan Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	60.0	60.0	60.0
	Rendah	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dukungan Penghargaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	60.0	60.0	60.0
	Rendah	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dukungan Informasional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	60.0	60.0	60.0
	Rendah	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dukungan Instrumental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	60.0	60.0	60.0
	Rendah	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	60.0	60.0	60.0
	Rendah	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Skala Kepuasan Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	77.5	77.5	77.5
	Buruk	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Skala Dampak Penyakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	77.5	77.5	77.5
	Buruk	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Kualitas Hidup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	77.5	77.5	77.5
	Buruk	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Correlations

			Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup
Kendall's tau_b	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.538**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	40	40
	Kualitas Hidup	Correlation Coefficient	.538**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dukungan Keluarga * Kualitas Hidup Crosstabulation

		Kualitas Hidup		Total
		Baik	Buruk	
Dukungan Keluarga	Tinggi	23	1	24
	Rendah	8	8	16
Total		31	9	40



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Dukungan keluarga dengan Peningkatan Kualitas Hidup
pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Sadang

Nama : Rizho A Hidayat
NIM : 202302209
Program Studi : SI Keperawatan Reg B
Hasil Cek : 30 %

Gombong, 15 Agustus 2019

Pustakawati

(Aulia Rahmawati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos sudarso No. 461 Telp./Fax. (0287) 472433, Gombong, 54411

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ridho A Hidayat
NIM : 202302209
Nama Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
27 Desember 2023	Pengajuan Judul Proposal	
1 Januari 2024	Konsul BAB I & Revisi BAB I Perbaiki latar belakang	
12 Januari 2024	ACC BAB I Tambahkan data sesuai saran Konsul BAB II	
12 Januari 2024	Revisi BAB II Tambahkan sesuai saran	
26 Maret 2024	Konsul revisi BAB II Konsul BAB III	
2 Mei 2024	ACC BAB II & BAB III Tambahkan sesuai saran	
20 Mei 2024	Cek plagiarisme Perbaiki instrumen	
1-9 Juli 2024	Revisi Proposal (BAB I-BAB III dan Perbaiki Instrumen)	

9 Juli-9 Agustus 2024	Uji Etik ke SIMEPK	Σ
13 Agustus 2024	Konsul BAB IV Revisi BAB IV dan lanjut BAB V	Σ
14 Agustus 2024	Konsul Revisi BAB IV Konsul BAB V ACC BAB IV dan BAB V	Σ
14 Agustus 2024	Cek Similarity atau Cek Plagiarisme Skripsi	Σ
28 Agustus 2024	Konsul Perbaikan BAB I sampai BAB V	Σ
28 Agustus 2024	ACC Perbaikan BAB I sampai BAB V	Σ
29 Agustus	Well done	Σ

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Cahyu Septiwi, M. Kep. Sp.KMB, PhD

DOKUMENTASI

